

## ABSTRAK

### **Gulam Raihan Akbar, Pembingkaiian *Poverty Porn* Tentang Kemiskinan Dalam Tayangan Program “*Mikrofon Pelunas Utang*” (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman)**

Acara televisi berbentuk *reality show* dalam dua dekade terakhir sangat populer bagi masyarakat Indonesia. Umumnya, konsep yang ditawarkan adalah acara tersebut berujung dengan pemberian sejumlah uang, kepada beberapa orang yang sedang dilanda kemiskinan. Masyarakat awam mungkin menilai acara tersebut sebagai acara yang berkualitas, karena tidak hanya memiliki muatan hiburan, masyarakat yang terlibat di dalamnya mendapatkan keuntungan secara finansial pula. Media seringkali menggunakan masyarakat dengan kemalangan berupa kemiskinan, menjadi objek untuk menarik perhatian penonton demi mendapatkan keuntungan, itulah yang dinamakan dengan fenomena *poverty porn*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pembingkaiian fenomena *poverty porn* dalam sebuah acara *reality show*, yaitu *Mikrofon Pelunas Utang* dilakukan. Masyarakat perlu lebih cermat lagi, dalam menikmati tayangan yang disajikan oleh media. Sebab, dampak yang dihasilkan oleh fenomena *poverty porn* ini dapat mempengaruhi stereotip, pandangan, dan cara masyarakat menilai persoalan kemiskinan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *framing* model Robert N. Entman. Produk jurnalistik yang dinikmati oleh masyarakat, merupakan hasil seleksi yang dilakukan dalam tahap produksi media. Oleh karena itu, media memiliki kemampuan untuk melakukan seleksi terhadap isu-isu tertentu, dengan melakukan penonjolan pada beberapa aspek yang dinilai memiliki muatan yang dapat menarik perhatian pemirsanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Penelitian analisis *framing* digunakan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen berupa tayangan acara, untuk mengetahui pembingkaiian *poverty porn* yang terjadi, mengenai persoalan kemiskinan dalam acara *Mikrofon Pelunas Utang*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, acara *Mikrofon Pelunas Utang* telah melakukan pembingkaiian *poverty porn* terhadap persoalan kemiskinan. Hal tersebut terlihat dalam pola dan narasi yang digunakan acara *Mikrofon Pelunas Utang*, dalam menyelesaikan permasalahan para pesertanya. Selain itu, acara *Mikrofon Pelunas Utang* telah melakukan komodifikasi, dengan menjadikan kesedihan dan penderitaan dalam kisah kehidupan pesertanya, sebagai nilai jual yang ditukarkan dengan keuntungan secara finansial.

**Kata Kunci:** *Poverty Porn*, Pembingkaiian Kemiskinan, *Mikrofon Pelunas Utang*